

**PENENTUAN HARGA TRANSFER YANG TEPAT^P
UNTUK MENGUKUR PRESTASI TIAP DIVISI
(STUDI KASUS PADA DIVISI BUDIDAYA DAN
DIVISI AYAM PEDAGING PT. WONOKOYO J.C.)**

SKRIPSI

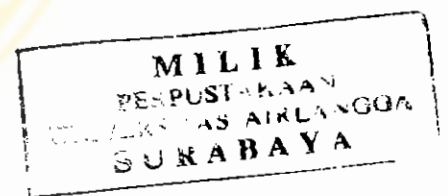
DIAJUKAN UNTUK MEMENUHI SEBAGIAN PERSYARATAN
DALAM MEMPEROLEH GELAR SARJANA EKONOMI
JURUSAN AKUNTANSI



DIAJUKAN OLEH

HENY YULIANA

No. Pokok : 049621014-E



**KEPADA
FAKULTAS EKONOMI UNIVERSITAS AIRLANGGA
SURABAYA
2000**

SKRIPSI

**PENENTUAN HARGA TRANSFER YANG TEPAT UNTUK
MENGUKUR PRESTASI TIAP DIVISI
(STUDI KASUS PADA DIVISI BUDIDAYA DAN DIVISI AYAM
PEDAGING PT. WONOKOYO JAYA CORPORATION)**

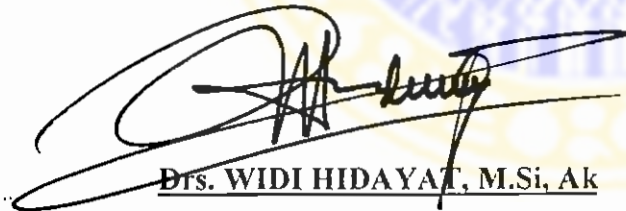
DIAJUKAN OLEH:

HENY YULIANA

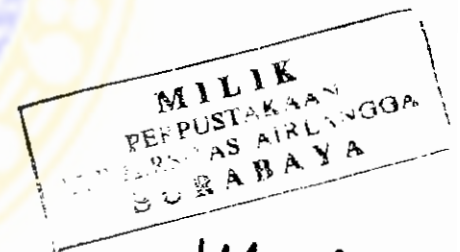
NIM: 049621014-E

TELAH DISETUJUI DAN DITERIMA DENGAN BAIK OLEH:

DOSEN PEMBIMBING,

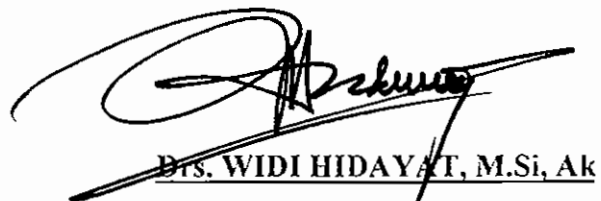


Drs. WIDI HIDAYAT, M.Si, Ak



TANGGAL: 4/10-20

KETUA PROGRAM STUDI AKUNTANSI,



Drs. WIDI HIDAYAT, M.Si, Ak

TANGGAL: 4/10-20

ABSTRAKSI

Dalam perusahaan yang mempunyai beberapa divisi dimana masing-masing divisi tersebut dinilai prestasinya berdasarkan perolehan labanya, serta divisi-divisi tersebut melakukan transaksi selain dengan pihak luar perusahaan juga dengan divisi yang lain dalam satu perusahaan sering mengalami kendala terutama dalam hal penilaian kinerja. Hal ini disebabkan oleh beberapa faktor, salah satunya adalah masalah harga transfer, harga transfer ini timbul karena adanya transaksi antar divisi dalam satu perusahaan, sedangkan harga transfer tersebut akan mempengaruhi laporan laba rugi divisi yang pada akhirnya akan mempengaruhi kinerja divisi yang melakukan transaksi tersebut.

Dalam penetapan harga transfer ada beberapa metode yang kita kenal, yaitu: (1) harga transfer berdasarkan biaya, (2) harga transfer berdasarkan harga pasar, (3) harga transfer berdasarkan negosiasi dan (4) harga transfer berdasarkan arbitrase. Sekarang ini divisi budidaya dan divisi ayam pedaging pada PT Wonokoyo Jaya Corporation dalam penetapan harga transfernya berdasarkan harga pokok produksi yang ada dalam budget hasil budidaya. Laporan laba rugi divisi yang dipengaruhi oleh transaksi antar divisi ini menunjukkan bahwa divisi budidaya mengalami kerugian, sedangkan divisi ayam pedaging memperoleh laba lebih besar dari seharusnya. Oleh karena itu penulis mengajukan metode penetapan harga transfer berdasarkan harga pasar dikurangi dengan biaya-biaya yang dapat dihindarkan (biaya penagihan, ongkos kirim) sebagai metode alternatif, agar penilaian kinerja masing-masing divisi dapat lebih obyektif. Dari hasil penelitian dan perhitungan penulis, dapat dilihat adanya penurunan laba yang diperoleh Divisi Ayam Pedaging dan peningkatan laba bagi Divisi Budidaya. Dengan menggunakan metode penetapan harga transfer berdasarkan harga pasar ini lebih mencerminkan transaksi yang independen, sehingga laba yang dihasilkan akan lebih wajar.